

**PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA LAYANAN
MARKETPLACE BUSINESS TO BUSINESS MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA
COBIT 5 DOMAIN BUILD, ACQUIRE AND IMPLEMENT (BAI)
(Studi Kasus: CV Kabita Informatika)**

**DESIGN INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE ON MARKETPLACE
BUSINESS TO BUSINESS SERVICES USING COBIT 5 FRAMEWORK DOMAIN
BUILD, ACQUIRE AND IMPLEMENT (BAI)
(Study Case: CV Kabita Informatika)**

¹Fitri Muthia Syifa, ²Avon Budiono, ST., MT, ³Iqbal Santosa, SSI., MTI

^{1,2,3}Prodi S1 Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

¹fitrimuthiasyifa@student.telkomuniversity.ac.id, ²avonbudi@telkomuniversity.ac.id,

³iqbal.santosa@alumni.ui.ac.id

Abstrak

CV Kabita Informatika merupakan sebuah instansi yang memiliki produk berbasis *website* bernama bandros.co.id. Bandros.co.id merupakan sebuah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung, didirikan untuk memajukan UMKM melalui internet. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *e-commerce* maka diperlukan implementasi tata kelola yang baik. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa praktik tata kelola di CV Kabita Informatika masih dianggap tidak sesuai dengan budaya perusahaan saat ini. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya kebijakan dan prosedur terkait tata kelola TI di perusahaan. Sehingga diperlukan perancangan tata kelola TI pada CV Kabita Informatika. Pada penelitian ini kerangka kerja yang digunakan adalah COBIT 5 pada domain *Build, Acquire and Implement* (BAI). Perancangan tata kelola TI akan dilakukan dengan analisa *seven enabler existing* dan identifikasi *gap analysis* yang dimiliki perusahaan dengan kondisi ideal pada COBIT 5. Hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi perancangan model tata kelola TI dan perancangan dokumen terkait domain BAI. Sehingga diharapkan perancangan tata kelola TI dapat diterapkan dengan baik pada CV Kabita Informasi dalam menerapkan praktik tata kelola teknologi informasi.

Kata Kunci: COBIT 5, Tata Kelola Teknologi Informasi, *Seven Enabler*, BAI

Abstract

CV Kabita Informatika is an agency that has a product based website named bandros.co.id. Bandros.co.id is a best dropship supplier based in Bandung, established to advance UMKM via internet. As one of the companies engaged in the field of *e-commerce* is required implementation of good governance. Based on the results of interviews, it is known that the practice of governance in CV Kabita Informatika is still considered not in accordance with corporate culture today. This is reinforced by the absence of policies and procedures related to IT governance in the company. So it is necessary to design IT governance on CV Kabita Informatika. In this study the framework used is COBIT 5 in *Build, Acquire and Implement* (BAI) domains. The design of IT governance will be done by analysis of seven existing enablers and identification of gap analysis owned by the company with ideal conditions on COBIT 5. The results of this research are recommendations of designing IT governance model and designing documents related to BAI domain. So it is expected that the design of IT governance can be applied well on CV Kabita Information in applying information technology governance practices.

Keywords: COBIT 5, IT Governance, *Seven Enabler*, BAI

1. Pendahuluan

Tata kelola teknologi informasi (TI) merupakan suatu struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan melalui nilai tambah dan penyeimbang antara risiko dan manfaat dari TI serta prosesnya. Tata kelola TI menyediakan struktur yang menghubungkan proses teknologi (TI), sumber daya TI dan informasi bagi strategi dan tujuan perusahaan/instansi.

Selain Tata Kelola TI, pelayanan TI merupakan unsur terpenting yang harus diperhatikan bagi perusahaan. Pelayanan juga sebagai faktor pendorong kesuksesan perusahaan/instansi. Perusahaan/instansi akan berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pelanggan. Terlebih lagi, pada era berkembangnya TI, tentu perusahaan/instansi mencoba menarik simpati pelanggan dengan menggunakan layanan teknologi, yang tentu saja akan mempermudah pelanggan dan meningkatkan kualitas perusahaan dimata pelanggannya.

CV. Kabita Informatika merupakan sebuah instansi yang memiliki produk berbasis *website* bernama bandros.co.id. Bandros.co.id merupakan sebuah *dropship supplier* terbaik berbasis di Bandung. Bandros terus melakukan inovasi untuk menjadikan Bandros layanan *reseller* dan *dropship* terbaik dengan puluhan ribu transaksi serta puluhan mitra usaha UMKM di Indonesia.

Selama ini pihak Manajemen belum melakukan pengukuran terhadap tata kelola Teknologi Informatika pada CV. Kabita Informatika, sehingga Manajemen masih belum dapat mengetahui kinerja pada perusahaan secara maksimal. CV. Kabita Informatika belum memiliki kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur proses tata kelola Manajemen Teknologi Informatika. Kebijakan dan SOP yang sudah ada lebih berorientasi pada produknya yakni Bandros. CV. Kabita juga belum memiliki instruksi kerja untuk mendukung operasional terkait penggunaan *tools/aplikasi* pendukung pelaksanaan proses TI dan tidak adanya deskripsi kerja pada struktur organisasi TI yang ada. Penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan tata kelola dan Manajemen TI sebagai solusinya.

Dalam melakukan evaluasi, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan *reliable*. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT 5 dengan domain *Build, Acquire and Implement* (BAI) . Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detil mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses sistem informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan TI.

2. Landasan Teori

2.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola merupakan serangkaian aktifitas menetapkan hak pengambilan keputusan dan kerangka kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (*accountability framework*) untuk mendorong perilaku penggunaan TI yang diharapkan (Weill & Ross, 2004). Tata kelola merupakan salah satu bagian terpenting dari kesuksesan penerapan *good corporate governance*. Tata Kelola terdiri dari struktur organisasi dan proses yang menjamin organisasi TI dapat mengembangkan serta memperluas strategi dan tujuan organisasi.

2.2 COBIT 5

COBIT merupakan panduan dari ISACA yang membahas tentang tata kelola yang representatif dan menyeluruh, antara lain mencakup masalah perencanaan, implementasi, operasional dan pengawasan terhadap seluruh proses TI (Lukman & Aris, 2010). COBIT 5 merupakan sebuah *framework* yang berorientasi pada tata kelola TI dan manajemen perusahaan. COBIT 5 bersifat umum dan berguna untuk segala jenis sektor, baik itu sektor komersial, sektor *non-profit* atau pada sektor pemerintahan atau publik.

2.3 Domain BAI (*Build, Acquire and Implement*)

Domain BAI merupakan suatu panduan mengenai proses yang diperlukan untuk memperoleh dan menerapkan solusi TI. Hal ini mencakup dalam menetapkan persyaratan, identifikasi solusi kelayakan, persiapan dokumentasi, pelatihan dan kegiatan operasional untuk menjalankan sistem baru (ISACA, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa domain BAI digunakan sebagai solusi dan menjadikannya pelayanan. Domain BAI meliputi identifikasi kebutuhan TI, penguasaan teknologi, dan pengimplementasiannya dalam proses bisnis perusahaan.

Berikut ini merupakan proses yang terdapat didalam domain BAI pada COBIT 5, yaitu:

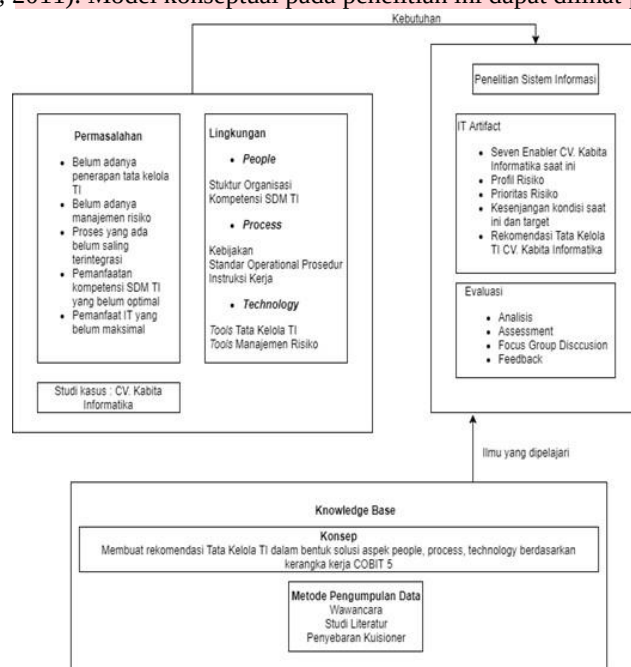
- a. BAI01 – *Manage Programmes and Projects*
- b. BAI02 – *Manage Requirement Definitions*

- c. BAI03 – *Manage Solutions Identification and Build*
- d. BAI04 – *Manage Availability and Capacity*
- e. BAI05 – *Manage Organisational Change Enablement*
- f. BAI06 – *Manage Changes*
- g. BAI07 – *Manage Change Acceptance and Transitioning*
- h. BAI08 – *Manage Knowledge*
- i. BAI09 – *Manage Assets*
- j. BAI10 – *Manage Configuration*

3. Metode Penelitian

3.1 Model Konseptual

Model konseptual merupakan konstruksi verbal atau visual yang membantu untuk membedakan antara apa yang penting dan apa yang tidak. Sebuah model menawarkan kerangka kerja yang menggambarkan (secara logis) hubungan kasual antara faktor-faktor yang berkaitan. Model konseptual menciptakan realitas dalam arti pemahaman kolektif. Karena model konseptual didasarkan pada bahasa yang berasal dari pengertian teoritis (Jan Jonker, 2011). Model konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar III.1 berikut :



Gambar 1 Model Konseptual

3.2 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini, sistematika penelitian terbagi menjadi lima tahap, yaitu:

- a. Tahap Inisiasi, pada tahap inisiasi dilakukan kegiatan penentuan rumusan masalah, penentuan tujuan dan penentuan batasan dari penelitian ini. Selanjutnya dilakukan studi pustaka dan studi lapangan melalui hasil analisa kuesioner CV Kabita Informatika.
- b. Tahap Pengumpulan Data, pada tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan membuat *assessment* berupa kuisioner mengenai kondisi *seven enabler* dan kondisi risiko yang ada di CV. Kabita Informatika. Setelah itu dilakukan validasi serta verifikasi mengenai kuisioner sebelum disebar ke CV. Kabita Informatika. Proses penyebaran akan dilakukan apabila hasil validasi serta verifikasi telah selesai.
- c. Tahap Analisis, pada tahap analisis terdapat 2 proses yaitu proses analisis *seven enabler* dan proses analisis risiko. Pada proses analisis *seven enabler*, hasil dari kuisioner akan dianalisa serta diselaraskan dengan prinsip COBIT 5 *seven enabler* agar dapat mengetahui kondisi setiap *enabler* sehingga akan dilakukan verifikasi di setiap analisa *enabler*. Setelah mengetahui *seven enabler existing* maka selanjutnya akan dilakukan validasi terhadap setiap proses *enabler existing*.
- d. Tahap Perancangan, pada tahap perancangan akan dilakukan analisa *COBIT 5 for Implementation* untuk domain BAI. Analisa tersebut dilakukan merujuk kepada *seven phases* yang ada di *COBIT 5 for*

Implementation dimana pada penelitian ini hanya mencakup sampai pada fase ke 4. Dalam perancangan BAI akan dilakukan analisa mengenai 10 proses yang ada di dalam BAI dan menyelaraskan dengan *enabler* COBIT dan manajemen risiko yang telah didapat sebelumnya.

- e. Tahap Kesimpulan dan Saran, pada tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian. Dimana akan dihasilkan jawaban dari tujuan penelitian. Pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

4. Pengolahan dan Analisis Data

4.1 Pengolahan Data

Tahap pengelolaan data merupakan tahapan yang akan menghasilkan suatu informasi atau gambaran mengenai objek penelitian melalui proses pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya.

4.1.1 Strategic Alignment

Pada tahap ini dilakukan analisa rencana strategi perusahaan terhadap *Enterprise Goal*, selanjutnya *Enterprise Goal* terhadap *IT-Related Goals* dan pemetaan *IT-Related Goals* terhadap *IT Process Priority*. Adapun tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan suatu proses yang menjadi prioritas perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan penentuan primer dan sekunder dengan perbandingan sebesar 5:2, Sehingga akan dirumuskan perhitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Nilai ITG}(x) = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITG}(x) \text{ Primer}) + 2 \times (\text{Nilai ITG}(x) \text{ Sekunder}))}{7}$$

Keterangan:

Nilai ITP(x): Nilai ITP ke x

Nilai ITP(x)Primer: Nilai primer ITP ke x

Nilai ITP(x)Sekunder: Nilai Sekunder ITP ke x

Berikut merupakan hasil penilaian *strategic alignment* yang dilakukan berdasarkan rencana strategi CV Kabita Informatika sebagai prioritas proses sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar hasil prioritas proses *strategic alignment*

No		IT Process	Score	Suggested
1	EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	6	Ya
2	EDM02	Ensure Benefits Delivery	6	Ya
3	EDM05	Ensure Stakeholder Transparency	6	Ya
4	APO02	Manage Strategy	6	Ya
5	APO03	Manage Enterprise Architecture	6	Ya
6	APO05	Manage Portfolio	6	Ya
7	APO06	Manage Budget and Costs	6	Ya
8	APO08	Manage Relationships	6	Ya
9	APO09	Manage Service Agreements	6	Ya
10	APO10	Manage Suppliers	6	Ya
11	APO11	Manage Quality	6	Ya
12	BAI01	Manage Programmes and Projects	6	Ya
13	BAI02	Manage Requirements Definition	6	Ya
14	BAI03	Manage Solutions Identification and Build	6	Ya
15	BAI04	Manage Availability and Capacity	6	Ya
16	BAI06	Manage Changes	6	Ya
17	BAI09	Manage Assets	6	Ya
18	DSS01	Manage Operations	6	Ya
19	DSS02	Manage Service Requests and Incidents	6	Ya

No	IT Process		Score	Suggested
20	DSS03	Manage Problems	6	Ya
21	DSS04	Manage Continuity	6	Ya
22	DSS06	Manage Business Process Controls	6	Ya
23	MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	6	Ya

4.1.2 Risk Assessment

Proses *risk assessment* atau penilaian risiko merupakan penilaian terhadap risiko yang pernah dan sedang terjadi pada CV Kabita Informatika. Proses ini diharapkan dapat memunculkan proses prioritas perusahaan menurut COBIT 5 dilihat dari berbagai macam risiko yang pernah dan sedang terjadi pada CV Kabita Informatika. Pedoman dalam penilaian risiko yaitu pada COBIT 5 *for Risk*. Risiko tersebut akan di petakan sesuai rekomendasi yang terdapat pada COBIT 5 *for Risk* sehingga dapat menghasilkan prioritasi dari proses yang akan dibahas. Proses tersebut akan diselarskan dengan proses hasil *strategic alignment* yang sudah ditetapkan pada subbab sebelumnya. Berikut deskripsinya:

Tabel 2 Risk Assessment

NO	Pain Point	Kategori dalam COBIT 5	Proses COBIT 5 yang terkait	Prioritasi proses
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO04, APO05, BAI01	BAI01
2	Resources dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis		APO02, APO03, APO04, APO05, BAI01	BAI01
3	Skill staff yang tidak memadai untuk mencakup kebutuhan bisnis	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	BAI08
4	Adanya ketergantungan pada staf penting TI		APO07, BAI08	BAI08
5	Database rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	Information (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	APO03, BAI03, BAI06, DSS01, DSS05s	BAI03
6	Sistem tidak dapat menghandle banyaknya transaksi saat volume user meningkat	Infrastructure	APO03, BAI03, BAI04	BAI04
7	Penggunaan software yang masih belum matang (banyak bug, blm dikenal)	Software	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	BAI05
8	Adanya <i>glitch</i> (error dalam program) saat software sudah di operational-kan		APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	BAI03
9	Adanya kerusakan pada website	Serangan logis (logical attack)	APO01, BAI03, DSS05	BAI03

4.1.3 Pemetaan Proses pada Domain BAI COBIT 5

Berdasarkan pemilihan proses domain pada CV Kabita Informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik tata kelola TI pada CV Kabita Informatika masih belum berjalan baik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan domain BAI COBIT 5. Domain BAI tersebut berfokus pada proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity* dan BAI08 *Manage Knowledge*. Proses dipilih berdasarkan pertimbangan dan merupakan proses yang menjadi kebutuhan CV Kabita Informatika.

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat dalam penelitian. Analisis yang akan digunakan berupa analisis prioritas proses pada COBIT 5. Aktivitas ini dilakukan mengacu pada COBIT 5 dan didukung oleh *seven enabler* sebagai pendorong tercapainya tujuan tata kelola TI.

4.2.1 Analisis Kesenjangan (Gap)

Analisis kesenjangan dilakukan pada tujuh *enabler* pada COBIT 5, sehingga akan menghasilkan suatu perbandingan antara kondisi saat ini dengan kondisi ideal dan target yang diharapkan. Penilaian ini akan dijadikan suatu rekomendasi kepada setiap *enabler* COBIT 5. Berikut merupakan hasil tingkat kematangan pada CV Kabita Informatika:

Tabel 3 Daftar Hasil Penilaian Target Kematangan TI pada CV Kabita Informatika

No	Nama Proses	Target Level	Level Saat Ini	Gap
1	BAI01	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (19%)	66%
2	BAI03	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Not Achieved (7%)	78%
3	BAI04	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Partially Achieved (18%)	67%
4	BAI08	1, <i>Fully Archieved</i> (85%)	1, Not Achieved (6%)	79%

Dari hasil penilaian diatas menunjukkan bahwa CV Kabita Informatika belum memenuhi praktik tata kelola TI yang baik, sehingga dieprlukan beberapa rekomendasi untuk mendukung pemenuhan pada tingkat kematangan pada level 1.

5. Perancangan *Seven Enabler*

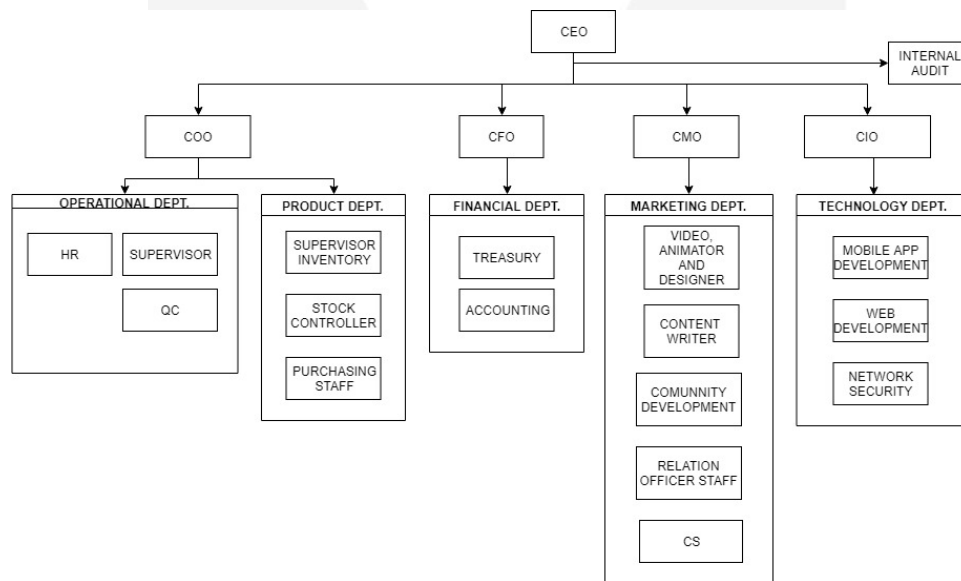
Perancangan dilakukan pada CV Kabita Informatika bertujuan untuk merencanakan, menyelaraskan dan mengatur proses yang terdapat di perusahaan. Aktivitas ini dilakukan berdasar pada COBIT 5 serta didukung oleh *tools seven enabler* yang digunakan sebagai acuan tercapainya tujuan tata kelola dan manajemen TI. Perancangan *seven enabler* dilakukan pemetaan terhadap *people, process, technology*.

5.1 Perancangan *People*

Perancangan *people* merupakan perancangan berupa rekomendasi yang sudah diperoleh dari hasil analisis kesenjangan terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity* dan BAI08 *Manage Knowledge*. Sehingga hal tersebut dijadikan sebagai rekomendasi terkait *enabler organizational structure* dan *people, skill and competencies*.

5.1.1 Rekomendasi Struktur Organisasi

Rekomendasi struktur organisasi merupakan perancangan berupa rekomendasi yang sudah diperoleh dari hasil analisis kesenjangan terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity* dan BAI08 *Manage Knowledge*. Rekomendasi ini dapat berupa penambahan personil dan penambahan fungsi kerja mengenai tata kelola TI terhadap struktur organisasi yang sudah ada sebelumnya pada CV Kabita Informatika



Gambar 2. Rekomendasi Struktur Organisasi

5.1.2 Kompetensi Sumber Daya

Perancangan sumber daya manusia merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler people, skill and competencies*. Usulan rekomendasi yang akan dibahas dalam melakukan perancangan kompetensi sumber daya manusia yang terkait praktik tata kelola TI berupa adanya standar kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh masing-masing struktur pada CV Kabita Informatika.

5.2 Perancangan *Process*

Perancangan process merupakan hasil rekomendasi berdasarkan *enabler principles, policies, and framework, enabler process, enabler culture, ethics, and behaviours* dan *enabler information*

<i>Enabler</i>	Perancangan
<i>Principles, Policies and Framework</i>	Kebijakan Tata Kelola TI
<i>Process</i>	<i>Standard Operational Procedure</i>
<i>Culture, Ethics, and Behaviours</i>	Kebijakan Tata Kelola TI
<i>Information</i>	Kebijakan Tata Kelola TI

5.2.1 Kebijakan Tata Kelola TI

Kebijakan Tata Kelola TI merupakan suatu rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis kesenjangan pada proses *BAI01 Manage Programmes and Projects*, *BAI02 Manage Requirement Definitions*, *BAI03 Manage Solution Identification and Build*, dan *BAI08 Manage Knowledge*. Dengan adanya kebijakan tata kelola TI dapat dijadikan suatu acuan dalam melakukan praktik tata kelola TI pada CV Kabita Informatika. Adapun dokumen kebijakan yang dihasilkan pada penelitian ini meliputi:

- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai pengelolaan program dan proyek TI.
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai membangun solusi yang baik dalam program dan proyek TI.
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas ketersediaan dan kapasitas TI
- Kebijakan tata kelola TI yang membahas mengenai pengelolaan knowledge.

5.2.2 Standard Operational Procedure

Standard Operational Procedure (SOP) merupakan bentuk rekomendasi terhadap proses *BAI01 Manage Programmes and Projects*, *BAI02 Manage Requirement Definitions*, *BAI03 Manage Solution Identification and Build*, dan *BAI08 Manage Knowledge*. Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil analisis kesenjangan terhadap *enabler process* sebagai berikut:

- Dokumen SOP penetapan standar pendekatan manajemen program dan proyek
- Dokumen SOP kualitas program dan proyek TI
- Dokumen SOP risiko program dan proyek TI
- Dokumen SOP desain dan pengembangan komponen solusi
- Dokumen SOP pengawasan ketersediaan dan kapasitas TI
- Dokumen SOP pemeliharaan dan pengadaan budaya knowledge

5.3 Perancangan Technology

Perancangan *technology* merupakan hasil rekomendasi pada proses *BAI01 Manage Programmes and Projects*, *BAI02 Manage Requirement Definitions*, *BAI03 Manage Solution Identification and Build*, dan *BAI08 Manage Knowledge* berdasarkan *enabler service, infrastructure and application* dan *enabler information*. Usulan rekomendasi yang akan dibahas berupa penambahan *tools* untuk mendukung praktik tata kelola TI. Berdasarkan hasil komparasi dari beberapa *tools* yang diusulkan, penulis mengusulkan adanya rekomendasi *tools* yaitu *rmToo*, *Balsamiq*, *Cisco Packet Tracer*, *OTRS(Community Edition)*, *Media Wiki* untuk membantu praktik tata kelola pada CV Kabita Informatika

No	Nama Aplikasi	Features	Software license	Platform Support
1	<i>rmToo</i>	<i>Use simple text files as input</i> <i>Many different output formats and artifacts are supported</i> <i>Fully integrated revision control system</i> <i>Modules to support commercial biddings based on a given set of requirements</i> <i>Configurable output in XML</i> <i>Fully modular design</i> <i>Fully automated test environment</i>	Open Source	Web based
2	<i>Cisco Packet Tracer</i>	<i>Application layer protocol, routing RIP, OSPF, EIGRP and CCNA Simulation</i>	Free	Desktop application, iOS and Android

No	Nama Aplikasi	Features	Software license	Platform Support
3	Balsamiq	• <i>Extreme speed</i> • <i>A look no-one is afraid to criticize</i> • <i>Multiple ways to share and get feedback on our designs</i>	Free	Web, for macOS or Windows
4	OTRS (Community Edition)	• <i>ITIL-based templates</i> • <i>Eliminate roadblocks</i>	Open Source	Web based
5	Media Wiki	• <i>Multimedia and extensions</i> • <i>Keeping track of edits</i> • <i>Structures and syntax</i> • <i>Editing</i> • <i>Discussions</i> • <i>Multilanguage support</i>	Open Source	Web based

6. Kesimpulan

Berdasar pada keseluruhan proses penilaian tata kelola TI CV Kabita Informatika pada domain BAI dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan proses strategic alignment dan risk assessment yang dilakukan pada CV Kabita Informatika terhadap framework COBIT 5, dapat disimpulkan bahwa proses prioritas di CV Kabita Informatika sesuai dengan COBIT 5 pada domain BAI adalah BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity* dan BAI08 *Manage Knowledge*
2. Berdasarkan penilaian kematangan proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity* dan BAI08 *Manage Knowledge* di CV Kabita Informatika mendapat nilai dibawah tingkat 1 sehingga diperlukan perancangan terkait proses-proses tersebut agar praktik tata kelola TI dapat berjalan dengan baik
3. Berdasarkan hasil penilaian pada *assessment seven enabler* terhadap proses BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity*, dan BAI08 *Manage Knowledge* diketahui bahwa praktik tata kelola TI pada CV Kabita Informatika memerlukan rekomendasi berupa perancangan *people*, *process* dan *technology* sehingga diharapkan dapat membantu CV Kabita Informatika melakukan praktik tata kelola TI
4. Pada rekomendasi *people* pada BAI01 *Manage Programmes and Projects*, BAI03 *Manage Solutions Identification and Build*, BAI04 *Manage Availability and Capacity*, dan BAI08 *Manage Knowledge* terdapat penambahan struktur baru yaitu Internal Audit dan penambahan peran *IT Steering Committee* serta penambahan deskripsi kerja terhadap struktur organisasi yang sudah ada pada CV Kabita Informatika

Daftar Pustaka

- [1] ISACA, Process Assessment Model (PAM) using COBIT 5, USA: ISACA, 2013.
- [2] ISACA, COBIT 5 for Implementation, USA: ISACA, 2012.
- [3] ISACA, COBIT 5 for Assurance, USA: ISACA, 2013.
- [4] ISACA, COBIT 5 - Enabling Processes, United States of America, 2012.
- [5] ISACA, COBIT 4.1 - Executive Summary, United States of America, 2007.
- [6] ISACA, A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT, USA: ISACA, 2012.